

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
(IMPLEMENTASI SDGs NO 12)**

Nenis Ananta¹⁾, Daniati Putri²⁾

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta**

Email: nenisananta78@gmail.com dan daniati_putri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit dengan keahlian keuangan dan keberadaan wanita di komite audit terhadap pengungkapan SDGs dengan menggunakan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 165 data bersumber dari 55 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit dengan keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs, sedangkan keberadaan wanita di komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs.

Kata Kunci: Pengungkapan SDGs, Karakteristik komite audit

PENDAHULUAN

SDGs adalah 17 tujuan yang diadopsi oleh 193 negara anggota PBB pada tahun 2015 sebagai bagian dari agenda keberlanjutan baru untuk meningkatkan kesejahteraan dan melindungi planet ini [1]. Salah satu bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung SDGs yaitu dijelaskan pada tujuan ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab) tujuan ini memiliki 11 target dimana salah satunya target ke-6, yang menyatakan mendorong perusahaan besar dan transnasional mengadopsi praktik keberlanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan

dalam pelaporan mereka, pelaporan ini disebut dengan *sustainability report* (SR) [2]. SR merupakan laporan yang memuat informasi mengenai kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial termasuk praktik keberlanjutannya serta mengungkapkan informasi keberlanjutan yang tertuang dalam SDGs. [3].

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor *basic material* menunjukkan bahwa terjadinya penurunan pengungkapan SDGs dari tahun 2021-2023.

Tabel 1 Pengungkapan SDGs

Kode Perusahaan	Tahun		
	2021	2022	2023
AGII	0.32	0.29	0.50
FASW	0.35	0.35	0.28
MDKI	0.26	0.36	0.32
NPGF	0.57	0.38	0.35
SBMA	0.35	0.52	0.32
ZINC	0.32	0.29	0.23

Sumber: Data diolah 2024

Perusahaan Nusa Palapa Gemilang Tbk (NPGF) mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam mengungkapkan SDGs dimana pada tahun 2021 mengungkapkan SDGs sebesar 57%, 2022 sebesar 38% dan 2023 sebesar 35%. Penurunan pengungkapan dapat berdampak pada minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan dapat menurunkan nilai atau reputasi perusahaan dimata publik.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan SDGs diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dimana skor 1 diberikan jika satu item diungkapkan oleh perusahaan dan skor 0 diberikan jika tidak ada item dalam standar yang diungkapkan. Variabel independen ukuran komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit.

Frekuensi rapat komite audit diukur dengan jumlah rapat yang diadakan komite audit dalam satu tahun. Komite audit dengan keahlian keuangan diukur dengan proporsi keahlian keuangan dalam komite audit. Keberadaan wanita di komite audit diukur dengan *dummy* jika komite audit memiliki anggota wanita maka diberi skor 1 dan sebaliknya. Variabel kontrol ukuran perusahaan diukur dengan Ln total asset dan profitabilitas diukur dengan ROA. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan [4]. Hal ini menunjukkan Semakin banyak anggota komite audit maka pengawasan terhadap kinerja manajer akan semakin efektif.

Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan [5]. Hal ini menunjukkan Semakin sering komite audit mengadakan rapat maka setiap permasalahan yang terdapat pada suatu perusahaan dapat diatasi dengan efektif.

Komite audit dengan keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan [6]. Hal ini menunjukkan Semakin banyak anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang akuntansi atau keuangan maka semakin mudah dalam menemukan kesalahan pada laporan yang tidak sesuai dengan standar.

Keberadaan wanita di komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan [3]. Hal ini menunjukkan Semakin banyak anggota komite audit wanita maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan pengungkapan SDGs dikarenakan wanita lebih cenderung memiliki sifat lembut dan lebih sensitif sehingga sudut pandang yang dihasilkan akan berbeda dengan laki-laki.

Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit dengan keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Keberadaan wanita di komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs. Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs.

untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel keberadaan wanita di komite audit sebagai variabel moderasi dan dapat menggunakan perusahaan yang memiliki anggota komite audit wanita setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yuliasih, U., & Susetyo, B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Upaya

Pencapaian Sustainable Development Goals 2030 . *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 1(1), 1–12.

[2] Pristandaru, D. L. (2023). *Mengenal Tujuan 12 SDGs: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab*. Kompas.com.

[3] Wahyuningrum, I. F. S., Oktavilia, S., & Utami, S. (2022). The Effect of Company Characteristics and Gender Diversity on Disclosures Related to Sustainable Development Goals. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20), 1–13.

[4] Al lawati, H., Hussainey, K., & Sagitova, R. (2021). Disclosure Quality Vis-à-vis Disclosure Quantity: Does Audit Committee Matter in Omani Financial Institutions? In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 57, Nomor 2). Springer US.

[5] Meutia, I., Zulnaidi, Y., & Kartasari, S. F. (2023). Sustainability Reporting and Audit Committee Attributes: Evidence From Banks in Indonesia. *Asian Academy of Management Journal*, 28(2), 309–332.

[6] Al lawati, H., & Kuruppu, N. T. (2023). Audit Committee Characteristics and Sustainable Development Goals: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Corporate Ownership and Control*, 20(3, special issue), 305–316.